Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Bukittinggi terletak di Sumatera barat, merupakan salah satu destinasi wisata dengan konsep *walking tour* yang sering dikunjungi oleh wisatawan nusantara terutama pada masyarakat wilayah Sumatera juga wisatawan mancanegara. Terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2013 dari 401.586 menjadi 478.839 ditahun 2017 baik dari kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara, berdasarkan rekap catatan wisatawan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Bukittinggi dan kunjungan terus berdatangan diberbagai musim libur internasional, libur nasional serta *long weekend.*

Dinas Pariwisata menyebutkan pengunjung kota Bukittinggi kebanyakan dari masyarakat pulau Sumatera, karena letak geografis kota Bukittinggi berada ditengah-tengah pulau Sumatera. Bukittinggi memiliki luas daerah 25,24 km^2 berbatasan wilayah diseluruh bagian utara, selatan barat, hingga timur dengan Kabupaten Agam, dan dihuni oleh penduduk dengan jumlah 108.861 jiwa (Kemendagri 2016). Karena wilayah kota Bukittinggi yang tergolong kecil, pemerintah setempat mendedikasikan Bukittinggi sebagai kota pejalan kaki sekaligus untuk menjaga ke asrian alamnya. Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap wisatawan yang berkunjung, wisatawan hanya mengetahui objek-objek wisata yang terkenal saja dan wisatawan juga sering berputar–putar untuk mengunjungi tempat wisata, disebabkan ketidaktahuan wisatawan mengenai jalur wisata yang sebenarnya dapat ditempuh tanpa menggunakan kendaraan pribadi

Perancangan Buku Panduan..., Intan Aditya, FSD UMN, 2018

karena objek wisata Kota Bukittinggi saling berdekatan serta satu arah jalan. Kesia – siaan waktu dan pengalaman untuk mengunjungi tempat wisata yang bagus namun kurang dinikmati secara optimal oleh wisatawan yang mengunjungi kota Bukittinggi sangat disayangkan. Ditambah lagi pernyataan dari Dinas Pariwisata kota Bukittinggi, bahwasanya pemerintah kota membuat kebijakan untuk mengembalikan hak pejalan kaki dengan memperlebar trotoar dan menjadikan wilayah jam gadang sebagai wilayah pejalan kaki, untuk memfasilitasi Bukittiggi sebagai kota pejalan kaki.

Hal tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan wawancara kepala Dinas Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Ibu Suzi Yanti. Beliau menjelaskan pariwisata Bukittinggi memiliki buku mengenai pariwisata Bukittinggi, namun belum berisikan panduan mengenai alur wisata *(walking tour)* yang saling berdekatan secara rinci. penulis mengajukan solusi dengan melengkapi buku panduan wisata kota Bukittinggi yang bersifat mandiri untuk wisatawan dan dibungkus dengan visual yang baik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah ini ialah:

Bagaimana cara merancang buku panduan kota Bukittinggi Sumatera Barat.

1.3. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian laporan tugas akhir ini terdapat pembatasan masalah pada kategori masyarakat agar, ialah:

Perancangan Buku Panduan..., Intan Aditya, FSD UMN, 2018

1. Jenis Kelamin : Perempuan dan Laki – Laki
2. Usia : 23 tahun – 40 tahun
3. Pendidikan : SMA dan sedarajatnya
4. Kelas Ekonomi : Menengah hingga Menengah Atas
5. Bahasa : Indonesia dan Inggris
6. Geografis : Bukittinggi, Sumatera Barat
7. Psikobehavioral : Masyarakat yang gemar berwisata.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merujuk pada rumusan masalah, penulis mempunyai tujuan untuk merancang buku panduan wisata kota Bukittinggi, Sumatera Barat.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Ada beberapa manfaat dari perancangan buku panduan wisata kota Bukittinggi, Sumatera Barat yang bisa didapatkan untuk berbagai pihak, ialah sebagai berikut:

1. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan ilmu mengenai desain grafis dalam perancangan buku panduan wisata, juga dapat memahami pikiran masyarakat umum sebagai target dalam menangani masalah dengan sebuah desain yang dapat dimengerti.
2. Bagi pembaca termasuk pada wisatawan, mendapatkan infomarsi mengenai seluk beluk umum di kota Bukittinggi dari buku panduan

Perancangan Buku Panduan..., Intan Aditya, FSD UMN, 2018

dan mendapatkan pengalaman yang optimal terhadap kunjungannya ke kota Bukittinggi.

3. Bagi Universitas Multimedia Nusantara dapat menjadikan sebagai referensi pada mahasiswa/i tingkat akhir dalam perancangan buku panduan wisata suatu kota dengan desain yang menarik.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA